BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan secara keseluruhan maka dapat di ambil kesimpulan mengenai pembuatan Media Pembelajaran Interaktif pada SMK Karya Bhakti Brebes, sebagai berikut :

1. Penelitian aplikasi media pembelajaran interaktif termasuk pada penelitian R&D *(Reseach and Development)* yang berfungsi sebagai media ajar belajar bahasa Mandarin yang berisi materi dasar-dasar.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji coba pada pengguna dapat berjalan dengan baik pada laptop pribadi dan mampu menampilkan materi pembelajaran bahasa Mandarin secara menarik.
3. Hasil pengujian dari kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia yaitu Belajar Bahas Mandarin pada SMK Karya Bhakti Brebes sebagai metode belajar interaktif secara mandiri mampu memenuhi kebutuhan siswa sebesar 84% dan dapat dijadikan metode untuk berlatih secara mandiri. Dan 90% dari perwakilan guru sangat menyukai aplikasi ini karena dapat membantu siswa dalam belajar bahasa Mandarin.

5.2 Saran

Adapuun saran yang dimiliki pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Konsep, desain atau perancangan, dan *storyboard* yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam implementasi pembuatan media ajar.
2. Dalam pembuatan media pembelajaran, data-data yang dibutuhkan harus berdasarkan materi yang tersedia dalam modul bahasa Mandarin dan buku materi belajar Bahasa Mandarin sehingga informasi yang disampaikan valid dan sesuai.
3. Pada penelitian selanjutnya aplikasi harus diberikan fitur video pelafalan sehingga membuat mudah dalam menirukan gerak bibir saat melafalkan kosakata.
4. Perlu dibuatnya soal evaluasi supaya siswa mampu untuk melatih hasil belajar bahasa Mandarin.
5. Dalam proses *assembly*, perlu menggunakan spesifikasi laptop atau komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap editing dapat dieksekusi dengan baik.